

RINGKASAN

Produksi dan Pemasaran Kue Kering Lidah Kucing dengan Substitusi Tepung Ampas Tahu, Dzulfiky Fatkurohman, NIM B32181520, Tahun 2021, 82 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Abi Bakri, M.Si (Pembimbing I).

Kue lidah kucing adalah salah satu jenis kue kering yang banyak dikonsumsi masyarakat sebagai makanan ringan. Kue lidah kucing memiliki ciri-ciri yaitu berbentuk seperti lidah kucing, tipis, mempunyai tekstur renyah, berwarna kecokelatan, rapuh dan berasa manis. Tepung terigu yang dipakai sebagai bahan baku pada pembuatan kue lidah kucing dibuat dari gandum, sedangkan tingkat produksi gandum di Indonesia masih rendah. Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini telah memunculkan ide inovatif untuk mensubstitusikan sebagian jumlah terigu dalam pembuatan kue kering dengan bahan lain seperti tepung ampas tahu.

Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini bertujuan untuk menganalisa kelayakan usaha dan mengetahui cara produksi yang optimal kue kering lidah kucing *rainbow* substitusi tepung ampas tahu serta untuk mengetahui proses pemasaran yang baik dalam memasarkan kue kering lidah kucing *rainbow* substitusi tepung ampas tahu. Produksi dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2020 bertempat di rumah penulis. Metode pelaksanaan program ini dilakukan dengan tahap pra produksi, produksi dan analisis usaha. Parameter yang diamati meliputi suhu dan lama pengovenan, rendemen, kerusakan produk dan pengawasan mutu produk akhir (organoleptik mutu hedonik dan hedonik).

Proses produksi kue kering lidah kucing *rainbow* substitusi tepung ampas tahu dilakukan selama 15 kali produksi dan menghasilkan total 239 kemasan. Setiap produksi menghasilkan 15-16 kemasan dengan berat bersih 70 gram yang dijual dengan harga Rp. 6.000 per kemasan. Produk akhir kue kering lidah kucing *rainbow*

substitusi tepung ampas tahu memiliki rerata rendemen sebesar 67% dengan rerata kerusakan produk sebesar 1,4%. Metode pemasaran yang dilakukan yaitu pemasaran secara langsung dengan cara konvensional dan pemasaran tidak langsung dengan menggunakan media sosial secara *online*. Produk yang dipasarkan secara *online* lebih banyak jika dibandingkan dengan produk yang dijual secara langsung. Penjualan kue kering lidah kucing *rainbow* substitusi tepung ampas tahu mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 278.342 dengan laju keuntungan 24%. B/C rasio sebesar 1,24 dimana apabila nilai B/C rasio >1 maka usaha ini layak untuk dijalankan.